

GERAKAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL

**(Analisis Wacana Kritis Gerakan Sosial Melalui *Hashtag*
#ShameOnYouSBY di Twitter)**



Tesis

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 2

Program Magister Ilmu Komunikasi

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Urip Mulyadi

NIM : 14030113410021

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Urip Mulyadi
NIM : 14030113410021
Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo/08 Oktober 1990
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul:

Gerakan Sosial Di Media Sosial

(Analisis Wacana Kritis Gerakan Sosial Melalui *Hashtag* #ShameOnYouSBY di Twitter)

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat dan gelar magisternya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 29 September 2015

Pembuat Pernyataan,

Urip Mulyadi

NIM: 14030113410021

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

GERAKAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL

**(Analisis Wacana Kritis Gerakan Sosial Melalui *Hashtag*
#ShameOnYouSBY di Twitter)**

DISUSUN OLEH:

**URIP MULYADI
NIM: 14030113410021**

Telah disetujui di depan Tim Penguji

**Semarang, September 2015
Pembimbing,**

**Dr. Sunarto
NIP.196607271992031001**

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : URIP MULYADI
NIM : 14030113410021
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : GERAKAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL
(Analisis Wacana Kritis Gerakan Sosial Melalui *Hashtag* #ShameOnYouSBY
di Twitter)

Pembimbing Tesis,

Dr. Sunarto
NIP.196607271992031001

Ketua Program Studi

Dr. Turnomo Rahardjo
NIP. 196010301987031001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : URIP MULYADI
NIM : 14030113410021
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL :

GERAKAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL
(Analisis Wacana Kritis Gerakan Sosial Melalui *Hashtag* #ShameOnYouSBY di Twitter)

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Magister Ilmu Komunikasi,
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Hari : Senin
Tanggal : 28 September 2015
Pukul : 16.30 WIB
Dinyatakan : **LULUS**

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Bulan Prabawani, S.Sos, MM, Ph.D (.....)

Penguji I : Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani (.....)

Penguji II : Dr. Sunarto (.....)

Wherever You Are be A Good One

-Happiness is finding pleasure in the worship of Allah-

PERSEMBAHAN

Tesis ini, penulis persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

“Allah selalu memberikan senyum dibalik kesedihan. Allah selalu memberikan Harapan dibalik keputus-asaan”

Bapak & Ibu

“Sosok yang paling aku banggakan dalam hidup ini”

Keluarga, Kekasih, Sahabat, Fikom Unissula & Almamater-ku

“Terima kasih”

dan

Mereka yang Selalu terus Belajar dan Berjuang menjadi Lebih Baik

“Great Achievements are Done by Those who Keep Going”

TERIMA KASIH

Untuk Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, pertolongan-Mu lebih dekat dari urat nadi hambaNya. Beruntunglah bagi mereka yang meyakini-Mu.

Untuk Ibu dan Bapak yang selalu mendukung setiap perjuangan tanpa pamrih dan selalu menjadikan pendidikan sebagai yang utama.

Untuk Lisa Fitriana, terima kasih atas cinta kasih dan selalu mengatakan bahwa aku mampu untuk melalui ini semua.

Untuk segenap keluarga besar ku yang terus mendukung aku dalam berbagai hal.

Untuk Dr. Sunarto selaku dosen pembimbing yang membantu dan mengarahkan agar tesis ini dapat terlaksana dengan baik.

Untuk seluruh pengajar MIKOM yang sudah bersedia memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

Untuk Staf MIKOM, terima kasih atas bantuan dan sikap kooperatif selama menjadi mahasiswa.

Untuk teman-teman MIKOM, khususnya Angkatan 6 Kebijakan Media yang telah berjuang dan mengalami suka duka bersama selama 2 tahun ini. Begitu beruntung telah menjadi bagian dari kalian, Keluarga MENDOAN, luar biasa !!!.

Untuk keluarga besar Fikom Unissula yang telah mendukung dalam proses penyelesaian tesis ini.

Untuk semua pihak yang telah mendukung baik secara moril ataupun materiil, terima kasih.

Nama : Urip Mulyadi
NIM : 14030113410021
Judul : Gerakan Sosial di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Gerakan Sosial Melalui *Hashtag* #ShameOnYouSBY di Twitter)

ABSTRAK

Hadirnya media sosial telah memberi arah penting bagi perjalanan demokrasi di Indonesia. Pengguna internet khususnya media sosial, begitu powerful dalam memberdayakan ruang publik, sehingga berwujud gerakan sosial (*Social movement*). Media sosial memberi ruang peningkatan partisipasi publik dalam aktivitas politik, dimana dimulai dari ruang publik menjadi aksi politik. Salah satunya dengan munculnya gerakan sosial melalui *hashtag* #ShameOnYouSBY di Twitter yang menjadi *Trending Topic World Wide* selama periode 26-28 September 2014, dimana merupakan ungkapan kritik masyarakat yang ditujukan kepada Susilo Bambang Yudhoyono yang saat itu masih menjabat sebagai Presiden RI dan Ketua Umum Partai Demokrat. Saat itu Partai Demokrat melakukan aksi *walkout*, sehingga menjadi salah satu penyebab disahkannya UU Pilkada tak langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wacana gerakan sosial melalui *hashtag* #ShameOnYouSBY sebagai upaya perlawanan di media sosial twitter. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis wacana kritis, model Theo Van Leeuwen, yang secara umum menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor ditampilkan dalam teks. Pusat perhatian dalam model ini yaitu eksklusi dan inklusi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam gerakan sosial melalui *hashtag* #ShameOnYouSBY adalah untuk menyusun klaim bersama menentang pemegang kekuasaan para elit politik. Karena melalui gaya atau sistem kepemimpinan SBY, relasi kuasa pemerintah dapat mengarah kepada relasi kuasa yang bersifat dominan. Sehingga perlawanan adalah sesuatu yang inheren dan tidak bisa dipisahkan dari kekuasaan itu sendiri. Di mana ada penggunaan kekuasaan pasti ada resistensi atau perlawanan. Disini masyarakat menggambarkan pemegang kekuasaan (SBY) dalam pembahasan RUU Pilkada yang menyepakati pemilihan kepala daerah lewat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai bentuk pencitraan dan pengkhianatan terhadap demokrasi. Di sisi lain penelitian ini juga melahirkan refleksi teoritis dalam memahami ruang publik bahwa ruang diskusi dan ekspresi di internet belum dapat disejajarkan dengan ruang publik ideal seperti yang digambarkan oleh Habermas.

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Ruang Publik, Demokrasi, Media Sosial, Twitter

Name : Urip Mulyadi
NIM : 14030113410021
Title : Social Movement in Social Media (Critical Discourse Analysis of Social Movement Through Hashtag #ShameOnYouSBY on Twitter)

ABSTRACT

The presence of social media has given an important direction for democracy in Indonesia. Internet users particularly social media, so powerful in empowering public sphere, thereby realizing social movements. Social media provide space increased public participation in political activity, which starts from the public sphere into political action. One of them is the emergence of social movement through hashtag #ShameOnYouSBY on Twitter that a Trending Topic World Wide during the period 26 to 28 September 2014, which is an expression of public criticism addressed to Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), who was still serving as President of Republic Indonesia and Demokrat Party chairman. At that time, the Demokrat Party take action walkout, thus becoming one of the causes of enactment of the Act indirect local elections.

This study aimed to describe the discourse of social movement through the hashtag #ShameOnYouSBY as resistance efforts in social media twitter. This study uses qualitative descriptive method. The method used is critical discourse analysis, models of Theo Van Leeuwen, who generally show how the parties and actors appear in the text. The focus in this model is exclusion and inclusion. The results from this study revealed that the social movement through the hashtag #ShameOnYouSBY is to develop a joint claim against the holder of power of the political elite. Because through force or SBY's leadership system, government power relations can lead to power relations that are dominant. So the resistance is something that is inherent and can not be separated from the power itself. Where there is use of power there must be resistance. In this study, people describe the authorities (SBY) in the draft law on local elections were agreed on local elections through the People's Regional Representative Council as a form of imaging and betrayal of democracy. On the other side, this study gives a theoretical reflection in understanding the public sphere that space of discussion and expression on the internet can not be equated with ideal public sphere as described by Habermas.

Keywords: *Social Movement, Public Sphere, Democracy, Social Media, Twitter*

KATA PENGANTAR

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap perkembangan penggunaan media sosial. Pesatnya perkembangan media sosial tersebut dikarenakan dengan media sosial semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Media sosial Twitter menjadi salah satu yang banyak digunakan orang untuk menyampaikan pendapat dan mempertukarkan ide.

Bahkan Twitter juga sering menjadi sarana bagi pengguna untuk menantang keadaan sosial yang tidak beres, yang harus menjadi perhatian pemerintah. Di Indonesia, penggunaan media baru untuk gerakan sosial semakin banyak, karena media baru dianggap bisa menjadi sebuah alat untuk melakukan perubahan dan demokrasi. Salah satunya dalam mendorong gerakan sosial, termasuk misalnya, gerakan “perlawanan”. *Hashtag* atau tanda pagar (#) menjadi alternatif yang cukup efektif untuk menyebar gagasan lewat media sosial. Di era internet, lebih-lebih setelah hadirnya media sosial khususnya Twitter, membangun suatu gerakan sosial menjadi lebih mudah, bahkan bisa berbiaya murah. Bandingkan dengan cara-cara konvensional seperti pertemuan langsung, pemasangan pamflet dan spanduk di tempat umum, dan sebagainya yang membutuhkan biaya cukup besar. Di era media sosial, kendati cara-cara tersebut masih diperlukan tapi setidaknya bisa dikurangi. Penggagas gerakan cukup “bergerilya” lewat media sosial dengan bermodal *hashtag*, biayanya terjangkau dan penyebarannya lebih massif. Salah satu wacana adalah tentang gerakan sosial melalui *hashtag* #ShameOnYouSBY yang muncul sebagai akibat dari disahkannya UU Pilkada Tidak Langsung oleh DPR RI.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wacana gerakan sosial melalui *hashtag* #ShameOnYouSBY sebagai upaya perlawanan di media sosial twitter. Saat perlawanan didukung oleh jaringan sosial yang kuat dan simbol-simbol aksi, maka politik perlawanan mengarah ke interaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak lawan, dan hasilnya adalah gerakan sosial. Individu-individu yang tergabung dalam *hashtag* #ShameOnYouSBY di Twitter inilah yang menurut Gramsci sebagai intelektual organik, yaitu individu yang memiliki kesadaran akan kelompoknya termasuk kesadaran kritis bila kelompoknya terdominasi. Penggunaan media sosial yang aktif membuat masyarakat menjadi lebih kritis dalam menanggapi berbagai hal dengan menggugahnya ke dalam media sosial, seperti mengkritisi permasalahan-permasalahan yang muncul ke permukaan dalam praktek bernegara di Indonesia.

Revolusi twitter mengklaim pengaruhnya bahwa twitter merupakan ruang publik yang baru dalam komunikasi politik yang memiliki potensi dalam pembebasan politik. Pada tahap ini, ruang publik dirancang untuk sebuah mekanisme intitusi untuk merasionalkan dominasi politik dengan memberikan tanggung jawab negara pada warganegara. sehingga bisa dikatakan bahwa *public sphere* berarti sebuah ruang yang menjadi mediasi antara masyarakat dan negara di mana publik mengatur dan mengorganisirnya sendiri sebagai pemilik opini publik, serta harus bebas dari kontrol negara. Namun dalam penelitian ini, penulis melihat bahwa Twitter tidak sepenuhnya menjadi ruang publik ideal seperti apa yang digambarkan oleh Jurgen Habermas meski Twitter menjamin hak bebas untuk berekspresi dan mengeluarkan pendapat sebagai prinsip universal di dalam negara demokratis. Kebebasan berpendapat dan keterbukaan mengambil bentuknya yang paling ekstrim. Sehingga kebebasan-kebebasan tersebut seolah-olah dilakukan secara kebablasan tanpa mengindahkan norma-norma sosial maupun nilai-nilai luhur bangsa, sehingga kerap memicu pertentangan sosial yang berujung pada pembentukan citra negatif.

Pada akhirnya, penelitian yang dilatarbelakangi oleh perkembangan penggunaan media sosial sebagai ruang peningkatan partisipasi publik dalam aktivitas politik, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi para akademisi, praktisi hingga lingkungan sosial. Penulis berharap dengan sepenuh hati agar gairah penelitian di Indonesia semakin meningkat, khususnya di lingkungan civitas akademika Komunikasi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan terhadap penelitian sejenis di masa yang akan datang. Terakhir, penulis berharap penelitian ini dapat memenuhi tujuan dan kebutuhan pembaca dan peneliti yang ingin mendalami penelitian mengenai media baru sebagai ruang berdemokrasi pada penelitian komunikasi.

Semarang, 30 September 2015
Penulis,

Urip Mulyadi

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Signifikansi Penelitian	14
1.4.1 Signifikansi Teoritis	14
1.4.2 Signifikansi Praktis	14
1.4.3 Signifikansi Sosial	14
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	15
1.5.1 State of the Art	15
1.5.2 Paradigma Penelitian.....	16
1.5.2.1 Aspek Ontologi	17
1.5.2.2 Aspek Epistemologi	18
1.5.2.3 Aspek Metodologi.....	18

1.5.3	Teori Ruang Publik	19
1.5.3.1	Ideal Normatif yang Inheren Dalam Konsep Ruang Publik	19
1.5.3.2	Pluralitas Ruang Publik.....	21
1.5.3.3	Partisipasi dalam Ruang Publik	23
1.5.3.4	Demokrasi dalam Ruang Virtual.....	25
1.5.4	Ideologi Perlawanan	29
1.5.5	Gerakan Sosial	34
1.5.6	Media Baru	38
1.5.7	Partisipasi Politik, Media baru dan Demokrasi	41
1.5.8	Media Sosial	42
1.5.9	Karakteristik Media Sosial Twitter	43
1.6	Asumsi Penelitian	45
1.7	Operasional Konsep	45
1.8	Metode Penelitian.....	47
1.8.1	Desain Penelitian	47
1.8.2	Subjek Penelitian	48
1.8.3	Jenis Data	48
1.8.4	Sumber Data	48
1.8.4.1	Data Primer	48
1.8.4.2	Data Sekunder	48
1.8.5	Teknik Pengumpulan Data	49
1.8.6	Teknik Analisis Data	50
1.8.7	Kualitas Data	56
1.8.8	Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB II DARI MEDIA SOSIAL, RAKYAT BERGERAK

2.1	Perkembangan Media baru di Indonesia	60
2.2	Media Sosial Sebagai Ruang Publik Bebas	65

2.3	Twitter dan Kapitalisme Global	67
2.4	Perkembangan Gerakan Sosial di Media baru	71
2.5	Media Sosial dan Praksis Demokrasi	77
2.6	Sebaran Hashtag di Indonesia Tahun 2014	79
2.7	Muncul dan berkembangnya Hashtag #ShameOnYouSBY	81

BAB III GERAKAN PERLAWANAN MELAWAN PENCITRAAN DAN PENGKHIANATAN

3.1	Melawan Pencitraan dan Pengkhianatan	85
3.2	Konteks Pencitraan	91
3.2.1	Analisis Eksklusi.....	92
3.2.1.1	Elemen Pasivasi	92
3.2.1.2	Elemen Nominalisasi	95
3.2.1.3	Elemen Penggantian Anak Kalimat	97
3.2.2	Analisis Inklusi	98
3.2.2.1	Elemen Diferensiasi-indeferensiasi	98
3.2.2.2	Elemen Objektivasi-Abstraksi	102
3.2.2.3	Elemen Nominasi-kategorisasi	104
3.2.2.4	Elemen Nominasi-Identifikasi	110
3.2.2.5	Elemen Determinasi-Interdeterminasi	115
3.2.2.6	Elemen Asimilasi-Individualisasi	118
3.2.2.7	Elemen Asosiasi-Disosiasi.....	120
3.3	Konteks Pengkhianatan	123
3.3.1	Analisis Eksklusi.....	125
3.3.1.1	Elemen Pasivasi	125
3.3.1.2	Elemen Nominalisasi	126
3.3.1.3	Elemen Penggantian Anak Kalimat	128
3.3.2	Analisis Inklusi	130

3.3.2.1 Elemen Diferensiasi-indeferensiasi	130
3.3.2.2 Elemen Objektivasi-Abstraksi	138
3.3.2.3 Elemen Nominasi-kategorisasi	139
3.3.2.4 Elemen Nominasi-Identifikasi	148
3.3.2.5 Elemen Determinasi-Interdeterminasi	152
3.3.2.6 Elemen Asimilasi-Individualisasi	153
3.3.2.7 Elemen Asosiasi-Disosiasi.....	155

BAB IV GERAKAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL

4.1 Implikasi Teoritis	159
4.2 Implikasi Praktis	171
4.3 Implikasi Sosial	178

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	185
5.2 Saran	188

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Trending Topic Global 27 September 2014	4
Gambar 1.2 Tampilan Persebaran Tweet #ShameOnYouSBY 26-28 September 2014	5
Gambar 1.3 Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia menurut proyeksi APJII	10
Gambar 2.1 Demografi Pengguna Internet di Indonesia.....	62
Gambar 2.2 Kecepatan Internet di Asean Tahun 2014	65
Gambar 2.3 Perkembangan Logo Twitter Dari Masa ke Masa.....	96
Gambar 3.1 SBY “Bapak Pilkada Tak Langsung”	142
Gambar 4.1 Ilustrasi Pengkhianat demokrasi.....	163
Gambar 4.2 Ilustrasi SBY: Soeharto Berwajah Yudhoyono.....	164
Gambar 4.3 #ShameOnYouSBY Menular ke Aksi Nyata.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan 3 Model Ruang Publik Liu.....	26
Tabel 1.2 Proses Eksklusi dan Inklusi.....	55
Tabel 2.1 Tipologi Masyarakat Massa dan Masyarakat Jaringan	61
Tabel 3.1 Daftar Teks Tweet Konteks Pencitraan	91
Tabel 3.2 Daftar Teks Tweet Konteks Pengkhianatan.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Ekslusi Konteks Pencitraan
- Lampiran 2. Tabel Inklusi Konteks Pencitraan
- Lampiran 3. Analisis Gabungan Konteks Pencitraan
- Lampiran 4. Tabel Ekslusi Konteks Pengkhianatan
- Lampiran 5. Tabel Inklusi Konteks Pengkhianatan
- Lampiran 6. Analisis Gabungan Konteks Pengkhianatan
- Lampiran 7. Daftar Screenshoot Data Teks Tweet Konteks Pencitraan
- Lampiran 8. Daftar Screenshoot Data Teks Tweet Konteks Pengkhianatan